

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak hanya dilaksanakan melalui Departemen CSR saja, tetapi semua kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pihak eksternal selalu mengandung unsur CSR. Sehingga pelaksanaan CSR bukan hanya oleh Departemen CSR, namun juga melibatkan unit kerja lainnya. Pelaksanaan program-program CSR perusahaan mencakup empat pilar yaitu:

1. SI (Semen Indonesia) Cerdas yaitu program pengembangan masyarakat berbasis pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas belajar, peningkatan prestasi dan *life-skill*. Contoh pelaksanaannya dengan memberikan beasiswa kepada siswa SD, SMP, SMA, dan mahasiswa, serta menyediakan fasilitas pendidikan.
2. SI (Semen Indonesia) Prima adalah program pengembangan masyarakat berbasis peningkatan infrastruktur dan sosial budaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas ketersediaan sarana fisik, kesempatan dan akses pelayanan, serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Contohnya dengan mengembangkan produk beton berpori.
3. SI (Semen Indonesia) Lestari yakni program pengembangan masyarakat berbasis pemeliharaan dan peningkatan kelestarian alam yang

berkelanjutan untuk mencapai keseimbangan ekosistem, emisi udara dan modal sumberdaya alam. Contohnya menjadikan bekas lahan tambang menjadi embung yang dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tempat budidaya ikan sistem keramba.

4. SI (Semen Indonesia) Peduli merupakan program pengembangan masyarakat berbasis empati sosial perusahaan terhadap berbagai kondisi kerentanan masyarakat. Contoh programnya yaitu bantuan korban bencana alam, bantuan perbaikan sarana dan pra sarana masyarakat.

Implementasi CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah sesuai dengan unsur CSR dalam Islam yaitu *al adl*, *al ihsan*, manfaat, dan amanah. Serta telah sesuai dengan kriteria CSR dalam Islam yaitu *syariah compliance*, kesetaraan, tanggung jawab dalam bekerja, jaminan kesejahteraan, jaminan kelestarian lingkungan, dan amal untuk pelestarian kebajikan. CSR perusahaan juga telah sesuai dengan aspek CSR dalam Islam, yaitu kepada pelaku organisasi, dan lingkungan alam. Namun pada aspek kesejahteraan sosial secara umum dalam Islam masih kurang sesuai.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya terus mempertahankan program-program CSR yang telah sesuai dengan CSR dalam Islam dan terus meningkatkannya. Hal tersebut demi keberlanjutan perusahaan sendiri.
2. Dari berbagai program CSR yang telah dilaksanakan, sebaiknya perusahaan juga melakukan survei kepada penerima program, hal ini

sebagai evaluasi dan agar program CSR yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima CSR (masyarakat).

3. Sebaiknya perusahaan membuat program keagamaan yang membangun spiritualitas masyarakat. Misalnya dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan (*Islamic Center*), seperti TPQ, kajian keagamaan, perpustakaan, dan sebagainya. Yang mana program-program tersebut tidak hanya sesaat, namun berkelanjutan.